

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kegiatan berbahasa merupakan kegiatan komunikasi antara pembicara dan lawan bicara yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami konsep pikiran, isi hati, dan pengalaman jiwa masing-masing lewat bahasa. Supaya komunikasi lewat bahasa tersebut berjalan lancar, maka setiap pemakai bahasa harus menguasai makna kata-katanya sehingga apa yang diucapkan oleh seorang pembicara tidak ditafsirkan lain oleh lawan bicaranya. Makna kata dalam komunikasi lewat bahasa memegang peranan penting untuk memahami maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara.

Penguasaan makna kata kita merupakan bekal yang sangat penting bagi semua siswa SMA untuk berkomunikasi dengan lancar dan untuk dapat dengan cepat menyelesaikan pelajarannya, khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan komunikasi dengan bahasa Indonesia menuntut perbendaharaan kosa kata yang cukup. Kekayaan kosa kata siswa menentukan kualitas berbahasa tersebut. Siswa dikatakan mempunyai kekayaan kosa kata apabila ia memahami dan menguasai makna kata.

Kita mengenal ada empat aspek berbahasa yaitu kemampuan menyimak (mendengarkan), kemampuan berbicara, kemampuan

membaca, dan kemampuan menulis. Ketrampilan berbahasa sangat berpengaruh terhadap penguasaan makna kata. Sebagaimana kita ketahui bahwa kemampuan berbahasa merupakan suatu kemampuan yang majemuk sifatnya, sebab di dalamnya terkandung banyak aspek. Kemampuan membaca sebagai salah satu aspek ketrampilan bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan dewasa ini. Tarigan mementingkan membaca dengan ucapan yang berlebihan, yaitu taraf minat baca para siswa dan mahasiswa kita turut pula menentukan taraf kemajuan masa depan bangsa dan negara kita (Tarigan; 1934:111). Begitu sangat pentingnya membaca maka tak mengherankan apabila sejak kelas SD sampai SMA pelajaran membaca menduduki porsi waktu yang terbanyak dalam pelajaran bahasa.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu ketrampilan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dalam kegiatan membaca pemahaman hendaknya ditunjang dengan penguasaan makna kata yang baik. Kemampuan membaca pemahaman mempunyai pengaruh terhadap penguasaan semantik kosa kata. Dengan adanya pengaruh tersebut perlu diingat bahwa kemampuan membaca pemahaman para siswa itu berbeda-beda. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman itu mungkin berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan semantik kosa kata siswa. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman tersebut, yaitu kemampuan membaca pemahaman tinggi dan kemampuan membaca pemahaman rendah. Suatu kenyataan menunjukkan bahwa pada kegiatan mem-

baca pemahaman masih banyak siswa yang mengalami kesulitan karena kurang menguasai makna kata. Hal ini mengakibatkan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Kesulitan membaca pemahaman yang disebabkan oleh penguasaan semantik kosa kata yang kurang, menyebabkan penulis ingin mengadakan penelitian untuk mendapatkan data tentang pengaruh penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi.

1.2 Masalah dan Pembatasannya

Dalam penelitian ini penulis, hanya meneliti penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA. Berdasarkan hasil penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman, penulis menentukan ada tidaknya pengaruh antara penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman. Jadi, masalah pokok dalam skripsi ini, adalah pengaruh penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi.

Pemeriksaan dan analisis data mengenai pengaruh penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman dilakukan berdasarkan jawaban dari tes penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman yang diberikan kepada para siswa kelas II SMA Katolik Santo

Thomas Ngawi. Penelitian tersebut dibatasi pada penguasaan dalam memahami makna kata dalam kalimat yang meliputi arti kata dan penguasaan semantik dalam hal menggunakan kata dalam kalimat ditinjau dari segi ketepatan maknanya, yang terdapat dalam buku Paket Bahasa Indonesia kelas I dan kelas II. Tes penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi tahun ajaran 1993/1994. Penulis hanya mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu biologi dengan kode A2 satu kelas dan jurusan ilmu pengetahuan sosial dengan kode A3 satu kelas. Pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan praktis ekonomis.

1.3 Alasan Pemilihan Masalah

Dalam skripsi ini penulis memilih judul Pengaruh Semantik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi Tahun Ajaran 1993/1994. Adapun alasan penulis memilih masalah ini, antara lain:

1. Penulis akan menyoroti secara khusus mengenai penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman agar dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswa, baik secara teori maupun praktek.
2. Penulis melihat kenyataan pada zaman sekarang ini bahwa penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman banyak sekali peranannya untuk meningkatkan

pengetahuan para siswa, baik itu dilaksanakan di dalam kelas/sekolah maupun di luar sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian dan Pertanyaan yang akan Dijawab

Penelitian kecil ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi tahun ajaran 1993/1994. Penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. mendapatkan gambaran tentang tingkat penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Indonesia;
2. meneliti apakah penguasaan semantik kosa kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa;
3. meneliti adalah pengaruh antara penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi.

Berdasarkan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Seberapa tinggi penguasaan semantik kosa kata siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Indonesia?
2. Seberapa jauh penguasaan semantik kosa kata siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman?
3. Apakah penguasaan semantik kosa kata berpengaruh terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa?

1.5 Asumsi dan Hipotesis

Penelitian ini dilandasi asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Pelajaran semantik kosa kata yang diperoleh dalam membaca pemahaman telah diterima siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi tahun ajaran 1993/1994.
2. Penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi tahun ajaran 1993/1994 dapat diukur dengan menggunakan tes.

Berdasarkan asumsi di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menguji hipotesis penulis, yaitu ada pengaruh antara penguasaan semantik kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMA Katolik Santo Thomas Ngawi tahun ajaran 1993/1994.

1.6 Penjelasan Makna Beberapa Istilah

Agar ada kesamaan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh penguasaan adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang yang sanggup atau menguasai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:664).

2. Semantik adalah ilmu tata makna kata; pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata-kata (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:805).
3. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keuletan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:553).
4. Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan memahami isi bacaan yang mencakup:
 - 1) standar-standar atau norma-norma kesastraan
 - 2) resensi kritis
 - 3) drama tulis
 - 4) pola-pola fiksi (Henry Guntur Tarigan, 1986:12)